

V. 2. Saran

Disarankan bila ingin melakukan penundaan tes sedimen 2-3 jam dapat dilakukan dengan syarat urin disentrifus terlebih dahulu sebelum dilakukan penundaan tes.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hardjoeno dkk. *Interpretasi hasil laboratorium diagnostik*. Penerbit Buku Universitas Hasanuddin. Makassar. 2006
2. Price SA dan Wilson LM. *Patofisiologi konsep klinis proses-proses Penyakit*. Edisi ke 6. Penerbit EGC. Jakarta. 1993.
3. Rosalita, L. *Pengaruh Penundaan Waktu Terhadap Hasil Urinalisis*. Departemen Patologi Klinik fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. (serial on the internet).12 februari 2012. <http://isjd.pdii.lipi.go.id>
4. Gandasoebrata R. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Dian Rakyat. Jakarta. 2007
5. Hardjoeno, H dan Fitriani. *Substansi Dan Cairan Tubuh*. Lembaga Penerbitan Universitas Hasanuddin. 2007
6. Wirawan R, Immanuel S, Dharma R. *Penilaian Hasil Pemeriksaan Urine* (Cermin Dunia Kedokteran) No.30. Jakarta. 2011. (serial on the internet). 7 februari 2012. <http://www.smallcrab.com>
7. Wirawan, R dkk. *Evaluasi Pemeriksaan Sedimen Urin Secara Kuantitatif Menggunakan Sistem Shih- Yung*. Bagian patologi klinik fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. 2004. (serial on the internet).7 februari 2012. <http://i-lib.ugm.ac.id>

8. Sacher, RA., McPherson RA., *Tinjauan klinis hasil pemeriksaan Laboratorium*, E/11. EGC.Jakarta , 2004. Hal 589-591
9. Froom, P dkk. *Stability Of Common Analytes in Urine Refrigerated for 24 h Before Automated Analysis by Test Strip*. Clinical chemistry. 2000. (serial on the internet).7 februari 2012. <http://www.clinchem.org>
10. Hidayat AAA .*Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika. Jakarta. 2008
11. Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta. 2009
12. Direktorat Jendral Pelayanan Medik. *Pedoman Pemeriksaan Kimia Urine Metode Carik Celup*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 2004. Hal 1-7
13. Pearce EC, *Anatomi dan Fisiologi Untuk paramedis*. Penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2005
14. Harrison . *Prinsip-prinsip ilmu penyakit dalam*.Volume 4. edisi 13, EGC. Jakarta,S 2000.
15. Perhimpunan Nefrologi Indonesia.*Penatalaksanaan Penyakit Ginjal Kronik dan Hipertensi*. Jakarta:PERNEFRI.2009.
16. Koolman, J., Heinrich, K, R. *Atlas Berwarna dan Teks Biokimia*. Terjemahan oleh Wanandi SI. Hipokrates. Jakarta. 2001.
17. Sloane, E. *Anatomi dan Fisiologi untuk pemula*. EGC. Jakarta. 2004
18. Ganong, W, F. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Ed. 20*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 2003
19. Widman, F, K. *Tinjauan Klinis atas Hasil Pemeriksaan Laboratorium. Ed. 9* . Terjemahan oleh Boedina KS, Soebrata R & Latu J. Penerbit Buku Kedokteran. EGC. Jakarta.1995
20. Sugiyono. *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta. Bandung. 2012

21. Sudiono H, Iskandar I, Halim SL, Santoso R, Sinsanta. Urinealisis. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Kridawacana (UKRIDA). Jakarta. 2006. Hal 1-64
22. Bawa, R. *Urinalysis Chemical, Physical and Microscopic Examination Of Urine*. Bioteknologi Consulting. Virginia USA. 2011 (serial on the internet) 15 oktober 2012. <http://www.nvcc.edu>
23. Suryaatmadja M., Rustadi S. *Tes Faal Ginjal dan Manfaatnya di Klinik (Cermin Dunia Kedokteran) no.30* Bagian patologi klinik fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. 2011. (serial on the internet) 15 oktober 2012. <http://www.pdfio.com>
24. Speroni. *Urinalysis Results Interpretation*. (serial on the internet) 13 oktober 2012. <http://www.drsperoni.com>
25. Chen YL. *Comparing Neubauer Hemacytometer, SY Conventional, SY Located, and Automated Flow Cytometer F-100 Methods for Urinalysis*. (serial on the internet) 15 oktober 2012. <http://labmed.ascpjournals.org/content/40/4/227.full.pdf>
26. Guyton, A. *Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit (Human Physiology and Mechanisms of Disease)*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 1995
27. Sloane, E. *Anatomi dan Fisiologi untuk pemula*. EGC. Jakarta. 2006
28. Pa'tabu DM. *Pengaruh Lama Penyimpanan Urine pada Suhu Kamar terhadap Nilai PH, BJ, Lekosit dan Eritrosit Urine Suspek ISK dengan Metode Carik Celup*. Makassar. 2007

